

ABSTRAK

Profil wajah dipengaruhi oleh ras dan keanekaragaman kultural, serta faktor jenis kelamin yang kemudian diklasifikasikan menjadi 3 yaitu *retrognatik*, *orthognatik*, dan *prognatik*. Profil jaringan lunak wajah dapat dianalisis menggunakan sefalometri, salah satunya adalah metode Holdaway. Kelebihan metode ini adalah analisis yang dilakukan lebih terperinci dan dianggap lebih jelas dalam menjelaskan profil jaringan lunak wajah. Berdasarkan hasil penelitian dan studi sejarah yang dilakukan terhadap orang Papua, didapatkan data bahwa orang Papua memiliki jaringan lunak dan keras yang bervariasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai sefalometri jaringan lunak wajah laki-laki dan perempuan dewasa orang Papua berdasarkan analisis sefalometri metode Holdaway.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif monovariat dengan desain *cross sectional* yang melibatkan 16 orang secara *consecutive sampling*. Sampel dengan kelas skeletal I akan menjalani pemeriksaan radiografi sefalometri. Hasil sefalometri akan dilakukan *tracing* diikuti pengukuran profil wajah menggunakan metode Holdaway. Penelitian ini dilakukan di RSGM Unissula dan Lab Pramita Semarang pada bulan April 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata besar sudut H laki-laki adalah $23,37^\circ$ dan perempuan $24,12^\circ$, serta tidak terdapat perbedaan rerata secara statistik antara keduanya ($p > 0,05$).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa profil jaringan lunak wajah laki-laki dan perempuan dewasa orang Papua berdasarkan analisis sefalometri metode Holdaway adalah cembung.

Kata kunci: profil wajah; metode Holdaway; sefalometri; ras Melanesia

ABSTRACT

Facial profile were influenced by race, cultural diversity and sex factors which were classified into 3, retrognathic, orthognathic, and prognathic. Soft tissue profile can be analyzed using cephalometry, one of them was the Holdaway method. The advantage of this method was the analysis carried out in more detail and was considered clearer in describing the facial soft tissue profile. Based on the results of research and historical studies conducted on Papuans, it was found that Papuans have varied soft and hard tissues. This study aims to determined the cephalometric value of the facial soft tissue of male and female adult Papuans based on the Holdaway method cephalometric analysis.

This research was a descriptive monovariate study with cross sectional design involving 16 people by consecutive sampling. Samples with skeletal class I will undergo cephalometric radiographic examinations. Cephalometry results then traced followed by measurement of the facial profile using the Holdaway method. This research was conducted at RSGM Unissula and Lab Pramita Semarang in April 2020.

The result of this study showed that the mean of H degree of male H is 23.37° and female 24.12°, and there is no statistically significant difference between the two ($p > 0.05$).

It can be concluded that the soft tissue profiles of adult Papuan male and female faces based on cephalometric analysis of the Holdaway method were convex.

Keywords: *soft tissue profile; Holdaway method; cephalometry; Melanesian race*